

**INTEGRASI KURIKULUM PESANTREN DENGAN
KURIKULUM SEKOLAH SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MATA
PELAJARAN PAI DI SMP NU ROUDLOTUT THOHIRIN**

BANTUR

SKRIPSI

OLEH :

LUTFI NURAFNI AFIFAH

NIM. 20862081052



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

JULI 2024

**INTEGRASI KURIKULUM PESANTREN DENGAN
KURIKULUM SEKOLAH SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TERHADAP MATA
PELAJARAN PAI DI SMP NU ROUDLOTUT THOHIRIN
BANTUR**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH
LUTFI NURAFNI AFIFAH
NIM : 20862081052

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JULI 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**INTEGRASI KURIKULUM PESANTREN DENGAN KURIKULUM
SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA
TERHADAP MATA PELAJARAN PAI DI SMP NU ROUDLOTUT
THOHIRIN BANTUR**

SKRIPSI

Oleh

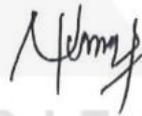
Lutfi Nurafni Afifah

NIM : 20862081052

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji

Malang, 13 Mei 2024

Dosen Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM

Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd. I, M.Pd

RADEN RAHMAT

NIDN. 2104058501

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Pada hari : Selasa
Tanggal : 28 Mei 2024

Ketua

Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd
NIDN. 2104058501

Sekretaris

Dra. Hj Suriyah, M.Ag
NIDN. 1909108008

Penguji Utama,

Dr. Alif Achadah, M.Pd.I
NIDN. 0217068503

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman

Dr. Saifuddin Malik, S.Ag, M.Pd.I
NIDN. 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd
NIDN. 2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lutfi Nurafni Afifah
NIM : 20862081052
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Integrasi kurikulum pesantren dengan kurikulum sekolah sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran PAI di SMP NU Roudlotut Thohirin Bantur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar – benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seutuhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 13 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Lutfi Nurafni Afifah

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

MOTTO

Jangan berhenti bersabar

الصبر يعين على كل عمل

(Kesabaran itu akan menolong segala pekerjaan)

“Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempatan, dan kesulitan bersama kemudahan.”

HR Tirmidzi



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Afifah, Lutfi Nurafni 2024. “*Integrasi Kurikulum Pesantren Dengan Kurikulum Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran PAI Di SMP NU Roudlotut Thohirin Bantur*” Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing : Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd

Kata kunci : Integrasi, kurikulum, pemahaman Pendidikan Agama Islam

Integrasi kurikulum pesantren dengan kurikulum sekolah yang di terapkan di SMP NU Roudlotut Thohirin Bantur merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran berbasis agama islam. Integrasi ini dilakukan dengan menambahkan kurikulum pesantren yang berbasis kitabiyah, kemudian di terapkan di sekolah dengan menjadikan mata pelajaran bermuatan lokal. Integrasi kurikulum tersebut bertujuan agar siswa memiliki keseimbangan pada ilmu agama dan ilmu umum.

Berdasarkan hal tersebut, fokus penelitian ini yaitu : 1) Bagaimana kurikulum pesantren dan kurikulum sekolah di yayasan Roudlotut Thohirin Bantur, 2) Bagaimana integrasi kurikulum pesantren dan kurikulum sekolah pada mata pelajaran PAI di SMP NU Roudlotut Thohirin Bantur, 3) Bagaimana hasil integrasi kurikulum pesantren dengan kurikulum sekolah di SMP NU Roudlotut Thohirin Bantur.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yang mana bersumber dari sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian setelah data-data sudah terkumpul dan dianalisis melalui reduksi data yakni mengolah data mentah yang dikumpulkan dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, *pertama* kurikulum pesantren dan sekolah di yayasan pondok pesantren Roudlotut Thohirin yaitu kurikulum pesantren menerapkan kurikulum pemerintah dan berkonsep dari pondok pesantren sidogiri. Sedangkan kurikulum sekolah menerapkan dua kurikulum, yakni kurikulum nasional dan kurikulum pesantren *Kedua*, integrasi kurikulum pesantren dengan kurikulum sekolah sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa diterapkan dengan menambahkan mata pelajaran pesantren berbasis kitab pada sekolah. *Ketiga*, hasil integrasi kurikulum tersebut dapat menciptakan generasi yang dapat berkontribusi dalam pengembangan IMTAQ dan IPTEK, serta menjadikan siswa luar pesantren memiliki pengetahuan agama setara santri untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari melalui bekal iman, taqwa, serta akhlakul karimah.

ABSTRACT

Afifah, Lutfi Nurafni 2024. "Integration of the pesantren curriculum with the school curriculum as an effort to increase students' understanding of PAI subjects at SMP NU Roudlotut Thohirin Bantur" Thesis. Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor : Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd

Keywords: Integration, curriculum, understanding of Islamic Religious Education

The integration of the pesantren curriculum with the school curriculum implemented at SMP NU Roudlotut Thohirin Bantur is an effort to increase students' understanding of Islamic faith-based subjects. This integration is carried out by adding a biblical-based pesantren curriculum, then applied in schools by making subjects locally charged. The integration of the curriculum aims to make students have a balance in religion and general science.

Based on this, the focus of this research is: 1) How is the pesantren curriculum and school curriculum at the Roudlotut Thohirin Bantur foundation, 2) How is the integration of the pesantren curriculum and school curriculum in PAI subjects at SMP NU Roudlotut Thohirin Bantur, 3) How is the result of integrating the pesantren curriculum with the school curriculum at SMP NU Roudlotut Thohirin Bantur.

This study uses descriptive qualitative research, which is sourced from primary and secondary data sources. Data collection is carried out by means of interviews, observation, and documentation. Then after the data has been collected and analyzed through data reduction, namely processing raw data collected from interviews, documentation and observations.

Based on the results of the study, it can be concluded that, first, the pesantren and school curriculum at the Roudlotut Thohirin Islamic boarding school foundation both apply the integration needed to achieve a curriculum concept that is in accordance with existing needs and conditions. Thus, the integration of the pesantren curriculum with the school curriculum as an effort to increase student understanding is applied by adding book-based pesantren subjects to schools. The results of the curriculum integration can create a generation that can contribute to the development of IMTAQ and science and technology, and make students outside the pesantren have religious knowledge equivalent to students to be used in daily life through the provision of faith, taqwa, and akhlakul karimah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur selalu terucapkan atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah, serta inayahnya. Sehingga saya (peneliti) dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan sebaik – baiknya, meskipun di dalamnya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan.

Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman yang penuh dengan kegelapan menuju zaman yang terang benderang, serta dengan harapan mendapatkan syafaat-Nya kelak.

Penulis menyadari bahwa pada penulisan skripsi ini tidak akan mendapatkan suatu hasil yang baik tanpa adanya bimbingan, bantuan, semangat, saran serta do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, rangkaian ucapan terima kasih dengan setulus hati kepada :

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E.,M.Si Selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Saifuddin ,S.Ag,M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Dr. Siti Muawantaul Hasanah, S.Pd.i, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Seluruh Dosen Universitas Islam Raden rahmat Malang yang telah mendidik dan memberikan ilmunya yang tak terbatas selama penulis menempuh studi di Universitas Islam Raden Rahmat Malang
5. Staf karyawan Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah melayani segala urusan akademik
6. Bapak/Ibu dewan guru Yayasan Roudlotut Thohirirn yang telah membantu dan memberikan informasi serta data – data yang dibutuhkan peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

7. Seluruh teman – teman yang telah memberikan bantuan dan menemani perjalanan menempuh ilmu di Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah Swt Membalas semua kebaikan kalian

Penulis menyadari berbagai kekurangan, dengan mengharapkan saran dan kritikan demi kesempurnaan dan perbaikannya. Sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, khususnya bagi pembaca. Aamiin ya rabbal alamin.

Malang, 05 Mei 2024

Lutfi Nurafni Afifah



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERSEMBAHAN

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالشُّكْرُ لِلَّهِ

Seiring ucapan syukur yang tiada tara dengan rasa tulus dan kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Allah Maha Esa atas segala karunia dan anugerah-Nya, sehingga penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik
2. Superhero dan panutan saya, ayahanda Yuliadi yang telah berjuang untuk kehidupan penulis. Beliau mampu mendidik penulis, memotivasi serta memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
3. Pintu surgaku ibunda Muti'ah yang tiada henti – hentinya memberikan dukungan, motivasi serta do'a yang dipanjatkan selama ini.
4. Kedua penyemangatku adik – adikku Lailus Devi Maharani dan Dhanang Mu'ammarr yang selama ini menjadi penyemangat karena penulis sebagai anak pertama berharap penulis di jadikan sebagai salah satu teladan dalam mencapai cita – cita.
5. Kepada Iqbalul Pratama, terima kasih telah menjadi sosok pendamping yang setia dalam setiap hal, meluangkan waktu, menemani, mendukung serta menghibur dalam kesedihan. Tak hentinya memberikan semangat dalam meraih impian penulis.
6. Terimakasih serta apresiasi kepada diri saya sendiri yang tetap semangat, pantang menyerah serta konsisiten dalam menyelesaikan tugas skripsi ini ataupun awal perkuliahan hingga akhir.
7. Teman – teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, karena kalianlah juga memiliki banyak peran penting dalam membantu kelancaran dari awal perkuliahan hingga selesai sarjana

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kegunaan Penelitian.....	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1.6 Definisi Istilah.....	10
1.7 Penelitian Terkait.....	12
1.8 Sistematika Penulisan.....	18

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Kurikulum Pesantren Dan Sekolah.....	20
2.1.1 Pengertian Kurikulum.....	20
2.1.2 Kurikulum Pesantren.....	22
2.2.3 Kurikulum Sekolah.....	27
2.2 Kajian Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Kurikulum Sekolah Pada Mata Pelajaran PAI.....	34
2.2.1 Pengertian Integrasi.....	34
2.2.2 Keunggulan Integrasi.....	36
2.2.3 Kelemahan Integrasi.....	39
2.2.4 Urgensi Integrasi.....	41
2.2.5 Konteks Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	43

2.3 Hasil Integrasi Kurikulum Pesantren Dengan Kurikulum Sekolah	46
2.3.1 Hasil Integrasi Kurikulum Pesantren Dengan Kurikulum Sekolah.....	46

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	49
3.2 Kehadiran Penelitian.....	50
3.3 Lokasi Penelitian	51
3.4 Sumber Data	51
3.5 Prosedur Pengumpulan Data.....	52
3.6 Analisis Data.....	54
3.7 Pengecekan Keabsahan Data	56
3.8 Tahap -Tahap Penelitian.....	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	58
4.2 Paparan Data Dan Analisis Data.....	63
4.3 Pembahasan.....	78

BAB V PENUTUP

3.1 Kesimpulan	88
3.2 Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

**LAMPIRAN – LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terkait.....	15
Tabel 4. 1 Pembagian tugas guru SMP NU Roudlotut Thohirin.....	61
Tabel 4. 2 kondisi peserta didik SMP NU Roudlotut Thohirin.....	62
Tabel 4. 3 Tabel Sarana Prasarana.....	62
Tabel 4. 4 Dokumentasi kurikulum Pondok Pesantren Roudlotut Thohirin	66
Tabel 4. 5 Dokumentasi hasil integrasi kurikulum pesantren dengan kurikulum sekolah kegiatan belajar mengajar SMP NU Roudlotut Thohirin	77



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pendidikan adalah upaya yang terencana dan sistematis untuk melakukan kegiatan dan proses pembelajaran yang meningkatkan kecerdasan, emosi, spiritual, keagamaan, kepribadian, akhlak mulia dan keterampilan. Pendidikan yang baik harus diberikan sejak usia dini agar anak-anak menjadi dewasa secara fisik dan mental serta mampu berinteraksi dengan dunia luar.¹

Pendidikan pada prosesnya baik melalui agama ataupun secara umum bertujuan meningkatkan kemampuan anak didik dan menetapkan tujuan untuk membangun kepribadian manusia yang utuh sebagai manusia individual, sosial, dan hamba tuhan yang mengabdikan dirinya.² Seperti yang tertuang pada undang – undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi “Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, beretika secara norma, memiliki ilmu pengetahuan, efektif dan efisien dalam menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”³

Dalam pendidikan yang di tempuh terdapat pendidikan formal dan nonformal yang merupakan dua cara untuk belajar ilmu. Menurut Ahmad dalam

¹ Depdiknas. *Pengertian Pendidikan dan Tujuan Pendidikan Secara Umum*, (2004). In *Silabus*. Hal 7

² Saleh, S.Nasution, T. & Harahap, P. *Pendidikan luar sekolah*. (Medan: K-Media. 2020) Hal 1 – 2

³ *Ibid hal 4*

jurnal kajian mutu pendidikan nonformal merupakan pendidikan untuk menggantikan, menambah, dan melengkapi pendidikan formal bagi mereka yang belum memiliki kesempatan untuk menerima pendidikan formal. Selain itu, hal ini menjadi kebutuhan atau tantangan bagi masyarakat yang menginginkan keseimbangan di dunia pendidikan dengan lulusan yang ahli dalam ilmu umum dan agama. Sehingga, banyak sekolah dan pesantren didirikan di dekat satu sama lain pada satu yayasan dalam upaya mengimbangi penguasaan ilmu umum dan agama.⁴

Pesantren adalah lembaga pendidikan tertua di Indonesia yang berfungsi sebagai wadah untuk mempelajari ilmu, khususnya ilmu agama, dan juga dianggap berperan penting dalam meningkatkan kehidupan bangsa. Pesantren didefinisikan sebagai tempat pendidikan yang menekankan pelajaran agama Islam dan memberikan tempat tinggal khusus santri yang permanen hingga mereka menyelesaikan pendidikan mereka. Istilah pesantren juga berasal dari kata "*santri*" dengan awalan "*pe*" dan akhiran "*an*," berarti tempat tinggal para santri. Namun, pesantren juga dapat disebut sebagai tempat pendidikan manusia baik karena gabungan kata "*santri*" (orang baik) dengan suku kata "*tra*" yang berarti suka menolong.⁵

Pada peraturan Menteri Agama RI di sampaikan bahwa "Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam berbasis masyarakat yang menjadi satuan

⁴ Ahmad, A. *Standar Pengelolaan Program Pendidikan Nonformal Dari Perspektif Akreditasi*. Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan. 5.1. 2022. Hal 43

⁵ Heriyadi, H. & Iqbal, Moch.. *Kebijakan Pendidikan Pesantren di Indonesia*. Journal of Primary Education (JPE), 2.1. 2022. Hal 24

pendidikan sebagai wadah bagi penyelenggaraan pendidikan".⁶ Pendidikan pesantren bertujuan untuk membangun dan mengembangkan kepribadian muslim yang memiliki akhlak mulia, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan, yang bermanfaat bagi masyarakat. Manusia memiliki akal dan dapat membentuk peradaban melalui pendidikan yang berdasarkan kajian ilmu keislaman yang ketat misalnya fiqih, tauhid, bahasa arab Dsb.⁷

Pesantren memberikan strategi dan rencana kepada sekolah untuk mencapai perubahan yang dapat diandalkan untuk menawarkan gambaran yang berbeda dari jenis yayasan pendidikan yang saat ini tersedia. Sehingga, sebagian besar pesantren membangun kompleks sekolah yang mencakup Madrasah ibtdaiyah (MI) sederajat, Madrasah Tsananwiyah (MTs) sederajat, dan Madrasah Aliyah (MA) sederajat.⁸ Dengan demikian, program-program di pesantren dapat membantu siswa yang terdaftar di sekolah yang sama dengan pesantren, terutama dalam hal pendidikan agama Islam, sehingga siswa belajar tentang agama di sekolah dan juga di pesantren. Ini karena ada hubungan antara sekolah dan pesantren.

Kurikulum berfungsi sebagai alat dan pedoman untuk pengajaran di segala jenis dan jenjang pendidikan dan mencakup rencana pembelajaran, strategi kegiatan belajar mengajar, dan program yang diterapkan untuk mencapai tujuan

⁶ Lubis, S. *Organisasi Santri dalam Membentuk Karakter di Lingkungan Pondok Pesantren*. Murabbi: Jurnal Ilmiah Dalam Bidang Pendidikan. 4.1. 2021.

⁷ *Ibid*

⁸ Priyanto, D. *Inovasi Kurikulum Pesantren Memproyeksikan Model Pendidikan Alternatif Masa Depan*. Jurnal IBDA'. 1.2. 2011. Hal 12

pendidikan.⁹ Terdapat pendapat lain yang menyatakan bahwa kurikulum adalah salah satu bagian penting dari sistem pendidikan, dan oleh karena itu didefinisikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan.¹⁰ Sekolah harus menerapkan kurikulum sebagaimana telah ditetapkan oleh dinas pendidikan pusat sesuai dengan undang – undang.

Setiap guru pasti menghadapi tantangan dan kesulitan saat menerapkan kurikulum. Hal ini terjadi ketika pelajaran digunakan sebagai ukuran seberapa efektif kurikulum yang ditetapkan oleh dinas pendidikan pusat. Jika guru tidak melakukannya dengan baik di sekolah, perlu ada supervisi pendidikan untuk memastikan bahwa perkembangan kurikulum sesuai dengan peraturan undang – undang. Sebaliknya, beberapa sekolah berkonsentrasi pada penerapan kurikulum dinas pendidikan pusat dan kurikulum yang ditetapkan oleh kemenag RI. Mereka juga mengintegrasikan kurikulum dari dinas pendidikan umum dan kurikulum kemenag RI.

Peran pendidikan agama Islam bagi generasi muda sangatlah penting, terutama dalam nilai spiritual keagamaan melalui seorang pendidik yang ahli dalam bidangnya. Nilai yang di wujudkan dalam sekolah adalah sebuah usaha yang dilaksanakan oleh pihak di lingkungan sekolah agar dapat mencapai hasil secara maksimal sesuai dengan rencana dan tujuan yang ingin dicapai.¹¹

Pendidikan agama Islam dapat didefinisikan sebagai upaya sistematis dan

⁹ Hermawan, Y. C., Juliani, W. I., & Widodo, H. *Konsep Kurikulum Dan Kurikulum Pendidikan Islam*. Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam, 10.1. 2020. Hal 37

¹⁰ Alhaddad, M. R.. *Hakikat Kurikulum Pendidikan Islam*. Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 3.1. 2018. Hal 57

¹¹ Irodati, F. *Capaian Internalisasi Nilai-Nilai Religius Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. JURNAL PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam, 1.1. 2022. Hal 46

terorganisir untuk membantu siswa dalam menjalani kehidupan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dengan kata lain, pendidikan agama bertujuan untuk mewujudkan semua atribut (sifat atau karakter) yang diberikan Allah SWT kepada manusia.¹²

Salah satu upaya untuk terwujudnya sebuah pendidikan, terutama dalam ajaran Islam melalui sekolah yang dilaksanakan dengan tujuan sebagai pendidikan yang terencana, terstruktur dan mengarahkan peserta didik tentang ajaran di sekolah melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam yang meliputi Akidah Akhlak, Al – Qur'an Hadits, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.¹³ Namun dalam memahami pendidikan agama Islam di perlukan sebuah mata pelajaran yang dapat meluas agar pendidikan yang di dapatkan lebih maksimal, karena Mata pelajaran PAI tersebut yang hanya mencakup Akidah Akhlak, Al – Qur'an Hadits, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam hanya membahas secara garis besar pada pembahasan materi. Sehingga diperlukannya mata pelajaran agama Islam tambahan, terlebih lagi mata pelajaran dari pesantren yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas penguasaan Mata pelajaran agama Islam.

Yayasan pondok pesantren Roudlotut Thohirin adalah salah satu pondok pesantren yang mendirikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan melakukan Integrasi kurikulum yang di terapkan bertujuan untuk memperluas wawasan keilmuan dan kualitas lulusan yang lebih baik dibandingkan dengan Sekolah

¹² Aina Khoiron Nawali, *Dampak Penerapan Kurikulum Kementerian Agama Dan Kurikulum Pesantren Terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI Di MAN Yogyakarta*. Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan. 5.1. 2018. Hal 259.

¹³ Hendra Harmi, *Model pembelajaran pendidikan agama islam berbasis moderasi beragama*. JRTI Jurnal Riset Tindakan Indonesia. 7.2. 2022. Hal 229

lainnya. Dalam hal ini kurikulum yang ada di SMP NU Roudlotut Thohirin mengintegrasikan muatan lokal yang sesuai dengan standar kurikulum nasional yang mengacu pada visi misi yang berkarakter Islami, berkualitas intelektual ataupun spiritual.¹⁴

Sejak awal berdirinya SMP NU Roudlotut Thohirin memang berniat mengintegrasikan kurikulum pesantren dengan sekolah, karena sekolah yang didirikan tidak hanya terfokus bagi santri, namun non santri atau masyarakat yang tinggal luar pesantren. Sehingga pembelajaran yang di dapat oleh peserta didik diluar lingkup pesantren dapat memahami pendidikan siswa yang berada di pesantren. Kurikulum perencanaan mata pelajaran SMP NU Roudlotut Thohirin mengintegrasikan muatan lokal dengan standar kurikulum nasional.¹⁵

Muatan lokal yang diintegrasikan dengan pesantren di SMP NU Roudlotut Thohirin diharapkan dapat meningkatkan penguasaan mata pelajaran agama Islam. Muatan lokal ini termasuk Bahasa Arab, Nahwu, Shorrof, Antologi NU, Fiqih, BMA, Sullam Taufiq, dan Ta'lim. Mata pelajaran tambahan ini sangat membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang mata pelajaran PAI di SMP NU Roudlotu Thohirin. Sebagai contoh, dalam mata pelajaran bahasa arab, tujuan siswa adalah untuk mahir berbicara dan mengarang dalam bahasa arab, dalam mata pelajaran nahwu shorof, tujuan siswa adalah untuk mempelajari bahasa arab dengan mudah dan membaca tulisan arab tanpa harakat¹⁶

¹⁴ Wawancara bersama Bpk Yuliadi, S.Pd, selaku salah satu pelopor berdirinya SMP NU Roudlotut Thohirin Tanggal 28 November 2023

¹⁵ Observasi dan wawancara bersama Bapak Husni Mahrus, S.Pd.I, selaku kepala sekolah SMP NU Roudlotut Thohirin Bantur 15 Novermber 2023

¹⁶ Observasi dan Wawancara bersama bapak Imam Hidayat, S.Pd selak Waka Kurikulum SMP NU Roudlotut Thohirin Bantur Tanggal 15 November 2023

Meskipun sekolah ini terletak di pedesaan, siswa tidak hanya berasal dari pesantren sekitar, tetapi juga dari luar daerah dan luar Jawa. Dengan program atau kegiatan belajar di sekolah diharapkan dapat membantu siswa belajar agama. Karena itu, SMP NU Roudlotut Thohirin yang merupakan bagian dari pesantren, menarik perhatian penulis. Sementara kegiatan di sekolah dan pesantren saling berhubungan, program pesantren pasti akan memberikan kontribusi yang baik untuk pembelajaran pendidikan Islam di SMP NU Roudlotut Thohirin, seperti kegiatan ekstrakurikuler Qiro'atul Qur'an. Ini akan memungkinkan siswa di luar pesantren untuk memperoleh pengetahuan agama melalui program pengetahuan agama yang dijalankan oleh sekolah, yang mengoptimalkan integrasi antara pesantren dan sekolah.¹⁷

Berdasarkan permasalahan uraian di atas yang telah melatarbelakangi, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang diterapkan di SMP NU Roudlotut Thohirin Bantur, dalam merintegrasikan kurikulum pesantren pada sekolah. Oleh karena itu, penulis menetapkan judul penelitian *“Integrasi Kurikulum Pesantren Dengan Kurikulum Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran PAI DI SMP NU Roudlotut Thohirin Bantur”*.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹⁷ Observasi dan wawancara bersama Bapak Husni Mahrus, S.Pd.I, selaku kepala sekolah SMP NU Roudlotut Thohirin Bantur 15 November 2023

1. Bagaimana kurikulum pesantren dan kurikulum sekolah di yayasan Roudlotut Thohirin Bantur?
2. Bagaimana integrasi kurikulum pesantren dan kurikulum sekolah pada mata pelajaran PAI di SMP NU Roudlotut Thohirin Bantur ?
3. Bagaimana Hasil integrasi kurikulum pesantren dengan kurikulum sekolah di SMP NU Roudlotut Thohirin Bantur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian tersebut, berikut uraian mengenai tujuan dari penelitian, yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana kurikulum pesantren dan kurikulum sekolah di yayasan Roudlotut Thohirin Bantur
2. Untuk mendeskripsikan integrasi kurikulum pesantren dan kurikulum sekolah di SMP NU Roudlotut Thohirin Bantur
3. Untuk mengetahui hasil integrasi kurikulum pesantren dengan kurikulum sekolah di SMP NU Roudlotut Thohirin Bantur

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Dari hasil penelitian ini penulis berharap dapat memperkaya *khazanah* keilmuan tentang integrasi kurikulum pesantren, serta dapat digunakan sebagai wacana atau referensi terkait penelitian di kemudian hari.

2. Secara praktis

a. Bagi sekolah

Sebagai referensi bagi SMP NU Roudlotut Thohirin, terutama bagi guru dan staf yang terlibat dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran

b. Bagi Universitas Islam Raden Rahmat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi tambahan untuk melengkapi penelitian kepustakaan yang relevan dan memberi inspirasi kepada siswa lainnya tentang bagaimana kurikulum dan sekolah berintegrasi.

c. Bagi penulis

Untuk meningkatkan pengetahuan penulis tentang keterampilan dan cara berpikir dalam bidang metodologi penelitian, dan untuk mengintegrasikan kurikulum pesantren dan sekolah untuk meningkatkan pemahaman mapel PAI.

d. Bagi pembaca

Meningkatkan out put melalui pelaksanaan integrasi , memberikan wawasan dan wacana baru bagi pembaca.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini lebih terfokuskan pada mengidentifikasi upaya dalam meningkatkan pemahaman peserta didik melalui integrasi kurikulum pesantren pada sekolah. Permasalahan yang akan di kaji dalam penelitian ini meliputi bagaimana kurikulum pesantren dan kurikulum sekolah di

yayasan Pondok pesantren Roudlotut Thohirin. Kemudian integrasi kurikulum pesantren dan sekolah sebagai upaya meningkatkan pemahaman dalam mata pelajaran PAI, dan Hasil Integrasi kurikulum pesantren dengan kurikulum sekolah.

1.6 Definisi Istilah

Beberapa istilah yang perlu peneliti tegaskan terkait dengan penelitian ini agar tidak terjadi kesalahpahaman. Berikut beberapa istilah yang di antaranya :

1. Kurikulum

Kurikulum yang memiliki rancangan pembelajaran yang disusun sesuai dengan aturan standar kurikulum, dan kemudian di pratekkan kepada peserta didik. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal dengan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum dan memiliki sarana untuk mendukung pembelajaran. Sekolah lebih menekankan pencapaian akademik dengan fokus pada kemampuan akademik, tetapi mereka juga tidak mengabaikan aspek spiritual siswa.¹⁸

2. Kurikulum pesantren

Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang tumbuh dan diakui masyarakat yang menggabungkan elemen pondok, kyai, dan snatri untuk

¹⁸ Lias Hasibuan. *Curriculum dan Pemikiran Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010), hal 5.

melakukan pembelajaran agama.¹⁹ Demikian halnya kurikulum pesantren yang di maksudkan adalah kitab – kitab yang di ajarkan kepada santri setiap harinya.

3. Integrasi kurikulum

Integrasi adalah menggabungkan antara satu objek dengan objek lainnya dengan tujuan memperoleh objek baru dalam perubahan melalui integrasi yang dihasilkan dari perbedaan ide tetapi sama dalam muatannya.²⁰ Menurut Bahruddin Salah satu jenis pembelajaran terpadu adalah integrasi yang memadukan pembelajaran secara internal ataupun eksternal dengan mengaitkan disiplin ilmu tertentu ke dalam disiplin ilmu yang diajarkan.²¹ Jadi Integrasi kurikulum yakni penggabungan atau mengkombinasikan kurikulum pesantren dengan kurikulum sekolah yang sesuai dengan standar kurikulum nasional

4. Pendidikan Agama Islam

Al Ghazali menyatakan bahwa pendidikan Islam bertujuan untuk membangun insan yang sempurna, baik di dunia maupun di akhirat. Menurut Al Ghazali, orang dapat mencapai kesempurnaan hanya dengan berusaha mencari ilmu dan mengamalkan fadhilah melalui ilmu yang mereka pelajari. Dengan melakukan hal-hal ini, dia dapat lebih dekat dengan Allah, yang akan

¹⁹ Mujamil Qomar. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta. Erlangga, 2005), hal 2

²⁰ M. Yusuf. *Dinamika Integrasi Pesantren dan Sekolah Dalam Pendidikan Kontemporer di Indonesia*. Jurnal Al Murabbi. Volume 3, Nomor 2, Januari 2017 ISSN 2406-775X. hal. 189 - 190.

²¹ Bahruddin. *Integrasi Nilai-Nilai Ketauladanan dalam Pembelajaran Fisika*, (Banda Aceh: UIN Ar-raniry, 2015), hal 7.

menghasilkan manfaat baginya baik di dunia maupun di akhirat.²² Berdasarkan uraian tersebut, bahwa Al – Ghazali sangat menekankan pada pembentukan agama dan akhlak.

Dengan demikian integrasi kurikulum pesantren dan sekolah pada mata pelajaran PAI adalah sebuah langkah mengkombinasikan kurikulum berupa pembelajaran kitab dengan kurikulum sekolah yang sesuai dengan standar kurikulum nasional yang di laksanakan pada pembelajaran PAI bermuatan lokal.

1.7 Penelitian Terkait

Berdasarkan pada Penelitian ini tentang integrasi kurikulum pesantren dalam upaya meningkatkan pemahaman mata pelajaran PAI di SMP NU Roudlotut Thohirin. Oleh karena itu, ada beberapa perbandingan yang terkait dengan cara pelaksanaannya.

1. Skripsi Ade Putri Wulandari, seorang mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, ditulis pada tahun 2018 dan berjudul “*Integrasi kurikulum pesantren dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) di SMK Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta*”. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui permasalahan apa yang harus dipertimbangkan saat mengintegrasikan kurikulum pesantren ke dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Untuk mencapai tujuan tersebut, penulis menggunakan metode kualitatif, yang mencakup teknik pengumpulan data

²² Agus, Z. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Al-Ghazali*. Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 3,2. 2018. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v3i2.28>

seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan analisis data. Hasil analisis data menunjukkan bahwa integrasi kurikulum pesantren ke dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) di SMK Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya mahir ilmu pengetahuan umum dan ilmu kejuruan yang berkaitan dengan tata boga dan otomotif. Tetapi Ilmu pengetahuan agama dengan kajian yang lebih mendalam dibanding sekolah kejuruan pada umumnya.

2. Skripsi Lulu Atun Nafisah, mahasiswa Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2022, berjudul *“Integrasi Sistem Pembelajaran Pesantren dan Pembelajaran Sekolah Di SMP IT Madani Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga”*. Skripsinya bertujuan untuk mencapai dua tujuan: 1) mengetahui model integrasi antara pesantren dan sekolah di SMP IT Madani Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga; dan 2) mengetahui bagaimana implementasi sistem pembelajaran pesantren dan sekolah telah dilakukan. Penulis mencapai tujuan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif serta teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket atau kuisioner. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penggabungan sistem pembelajaran sekolah di SMP IT Madani Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga menghasilkan pemimpin yang mampu mengaktualisasikan berbagai masalah bagi masyarakat yang cerdas secara kognitif dan rohani.

3. Skripsi yang ditulis oleh Rifatul Adibah Ulabanati pada tahun 2023 dengan judul *"Integrasi kurikulum pesantren dan madrasah pada pembelajaran akidah akhlak di MA Al-Qodiri Jember"*. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk menemukan masalah yang terkait dengan penggabungan kurikulum pesantren dan madrasah dalam pembelajaran akidah akhlak di MA Al-Qodiri Jember. Untuk mencapai tujuan, penulis menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan data serta teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa integrasi kurikulum pesantren dan madrasah pada pembelajaran akidah akhlak di MA Al-Qodiri Jember bertujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan MA Al-Qodiri secara keseluruhan.
4. Jurnal yang di susun oleh Umi Nahdiyah mahasiswa Universitas Nahdatul Ulama Blitar tahun 2020, dengan judul *"Strategi mengintegrasikan kurikulum pondok dan sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa SMP Mambaus Sholihin"*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana konsep integrasi kurikulum pondok kedalam kurikulum sekolah. Untuk mencapai tujuan tersebut, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif serta teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa strategi mengintegrasikan kurikulum pondok dan sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa harus terkonsep melalui tahapan dari kedua pihak pelaku kurikulum pondok dan kurikulum pesantren melalui evaluasi pembelajaran.

5. Jurnal yang tulis oleh Siti Maryam Munjiat mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2017, yang berjudul “*Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Madrasah Pada Pondok Pesantren Manba’ul Ulum Sindangmekar Dukupuntang Cirebon*”. Tujuan penelitian ini 1) Untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi perlunya mengintegrasikan kurikulum di pondok pesantren Manba’ul ulum, 2) mengetahui metode integrasi kurikulum, 3) apakah integrasi yang di terappkan di pondok pesantren Manba’ul ulum dapat di jadikan alternatif pengembangan kurikulum pesantren. Untuk mencapai tujuan tersebut, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif serta teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data. Hasil analisis data menunjukkan bahwa integrasi ini mewujudkan sebuah pendidikan tanpa memilah pendidikan ilmu umum dengan mata pelajaran berbasis ilmu agama, yang di adakan satu lembaga pendidikan.

Berikut disajikan tabel persamaan dan perbedaaan penelitian terkait dengan penelitian ini secara ringkas dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1. 1
Penelitian Terkait

No	Sumber data	Judul penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
1.	Ade Putri Wulandari, tahun 2018, fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan	“ <i>Integrasi kurikulum pesantren dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan</i> ”	1) Menggunakan metode kualitatif, 2) Teknik pengumpulan data menggunakan	1) penelitian terkait mengintegrasikan kurikulum KTSP denga kurikulum

No	Sumber data	Judul penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	<i>(KTSP) di SMK Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta</i>	wawancara, observasi, dokumentasi, dan analisis data 3) Sama – sama meneliti integrasi kurikulum	pesantren sedangkan penelitian ini fokus pada meningkatkan pemahaman Pendidikan Agama Islam 2) perbedaan lokasi yang di tuju
2.	Lulu Atun Nafisah, tahun 2022 fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto	<i>“Integrasi Sistem Pembelajaran Pesantren dan Pembelajaran Sekolah Di SMP IT Madani Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga”</i>	1) Menggunakan metode kualitatif, 2) Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan analisis data 3) Sama – sama meneliti integrasi kurikulum	1) Peneliti terkait lebih fokus pada mengintegrasikan sistem pembelajaran, sedangkan penelitian ini fokus pada meningkatkan pemahaman Pendidikan Agama Islam 2) Perbedaan lokasi yang di tuju
3.	Rifatul Adibah Ulabanati tahun 2023 fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan universitas Islam Negeri Kiai	<i>“Integrasi kurikulum pesantren dan madrasah pada pembelajaran akidah akhlak di MA Al-Qodiri Jember”.</i>	1) Menggunakan metode kualitatif, 2) Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan analisis data	1) Peneliti terkait lebih fokus pada mengintegrasikan pembelajaran akidah akhlak, sedangkan penelitian ini fokus pada meningkatkan

No	Sumber data	Judul penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
	Haji Achmad Siddiq Jember		3) Sama – sama meneliti integrasi kurikulum	1) pemahaman Pendidikan Agama Islam 2) Perbedaan lokasi yang di tuju
4.	Umi Nahdiyah, tahun 2020 Universitas Nahdatul Ulama Blitar	“Strategi mengintegrasikan kurikulum pondok dan sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa SMP Mambaus Sholihin”	1) Menggunakan metode kualitatif, 2) Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan analisis data 3) Sama – sama meneliti integrasi kurikulum	1) Penelitian terkait lebih fokus pada strategi mengintegrasikan kurikulum. sedangkan penelitian ini fokus pada meningkatkan pemahaman Pendidikan Agama Islam 2) Perbedaan lokasi yang di tuju
5.	Siti Maryam Munjiat, tahun 2017 IAIN Syekh Nurjati Cirebon	“Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Madrasah Pada Pondok Pesantren Manba’ul Ulum Sindangmekar Dukupuntang Cirebon”.	1) Menggunakan metode kualitatif, 2) Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan analisis data 3) Sama – sama meneliti integrasi kurikulum	1) Penelitian terkait lebih fokus pada mengintegrasikan kurikulum saja. sedangkan penelitian ini fokus pada meningkatkan pemahaman Pendidikan Agama Islam 2) Perbedaan lokasi yang di tuju

Hasil penelitian diatas dapat di simpulkan bahwa persamaan dari penelitian terkait dengan penelitian ini adalah sama – sama membahas tentang integrasi, menggunakan metode kualitatif, serta teknik pengumpulan data. . Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, hasil temuan, serta fokus penelitian yang di ambil.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah penjabaran pada setiap sub bab skripsi dengan tujuan untuk mengetahui inti permasalahan yang akan di bahas oleh peneliti. Sehingga, penggambaran sistematika penulisan yang akan di bahas meliputi lima bab berikut, :

Diawali dengan cover lembar persetujuan dosen pembimbing, lembar bukti yang telah menyelesaikan ujian di depan dewan penguji skripsi (juga dikenal sebagai lembar pengesahan), yang terdiri dari motto, kata pengantar, daftar isi, dan abstrak. Diikuti oleh:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Definisi Istilah, Penelitian Terkait, dan Sistematika Penulisan.

Bab II menjelaskan tentang Kajian Pustaka yang mempunyai sub pembahasan tentang kajian kurikulum sekolah dengan pesantren, Kajian integrasi kurikulum pesantren dan sekolah dalam Mata pelajaran PAI, dan Kajian hasil integrasi kurikulum pesantren dengan kurikulum sekolah.

Bab III membahas Metode Penelitian yang di dalamnya terdiri Dari Desain Penelitian, Kehadiran Peneli, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Analisis Data, pengecekan Keabsahan Data Temuan, dan Tahap – Tahap Penelitian.

Bab IV merupakan bab memuat tentang Hasil Penelitian yang meliputi Gambaran Obyek Penelitian, Paparan Data, Analisis Data, dan Pembahasan.

Bab V merupakan bab terakhir yang membahas tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran – saran. Selajutnya skripsi ini diakhiri dengan rangkaian bagian tersendiri yang tidak termasuk dalam bab. Dalam bagian akhir ini mencakup tentang daftar pustaka, daftar lampiran, dan riwayat peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT